



Teror Lempar Batu Hantui Masyarakat



DRI AGUSRIADAR JOGJA

Terakhir di Jalan Kenari, Penumpang Mobil Terluka

JOGJA, *Radar Jogja* - Teror lempar batu sedang menghantui warga di wilayah Jogjakarta. Aksi ini terjadi pada malam hari di sejumlah jalan sepi. Pelakunya diduga berboncengan dan mengendarai kendaraan roda dua. Aksi terakhir di wilayah utara GOR Amongrogo Umbulharjo, Senin dini hari kemarin (25/11) ■

▶ Baca Teror... Hal 7

ALAT TEROR: Penyidik Unit Reskrim Polsek Umbulharjo menunjukkan barang bukti batu yang dipakai untuk meneror korban (kanan bawah).



DOK POLSEK UMBULHARJO



DOK POLSEK UMBULHARJO



GRABITO: HIMPUNAN SAFITIN RADAR JOGJA

2 PERISTIWA, CIRI-CIRI PELAKU SAMA

- Kejadian: Senin (25/11), sekitar pukul 01.00
- Lokasi: simpangempat GOR Amongrogo.
- Pelaku: diduga tiga orang.
- Dua orang bersepeda motor Kawasaki KLX.
- Satu orang pakai motor matic.

Kejadian Sebelumnya

- Lokasi: Butak Sumur, UGM
- Pelaku: diduga tiga orang.
- Dua orang bersepeda motor Kawasaki KLX.
- Satu orang pakai motor matic.

Tindak Lanjut

- Dishub Kota Jogja dukung penyelidikan polisi.
- Optimalikan CCTV. Tercatat hingga saat ini ada 32 CCTV terpasang dari total 58 persimpangan.
- CCTV rata-rata sudah terkoneksi sistem fiber optik ke area traffic control system (ATCS).

Teror Lempar Batu Hantui Masyarakat

Sambungan dari hal 1

Kapolsek Umbulharjo Kompol Alaal Prasetyo membenarkan adanya kejadian lempar batu. Korbannya nenek berusia 71 tahun, Mahdumbi. Warga Pringgolayan, Banguntapan, Bantul, ini mengalami luka robek pada kepala bagian belakang. Sempat dirawat di RS Panti Rapih, kini korban menjalani rawat jalan.

"Kejadiannya sekitar pukul 01.00 di simpangempat GOR Amongrogo. Pelaku diduga tiga orang, dua orang mengendarai sepeda motor Kawasaki KLX, dan satu orang pakai motor matic," jelasnya saat ditemui di Mapolsek Umbulharjo.

Imbas aksi kriminalitas ini, Mahdumbi mendapatkan dua jahitan di kepala. Selain itu, Toyota Sienta AB 1226 OH yang dikendarai anaknya, Rizal, 37, mengalami kerusakan pecah pada kaca belakang. Kerusakan lain spion sisi kiri akibat bersenggolan.

Perwira menengah satu melati ini menceritakan detail kejadian. Berawal saat rombongan korban melaju dari arah barat Jalan Kenari menuju arah Balai Kota Jogja. Setibanya di utara GOR Amongrogo terdengar benturan pada spion sebelah kiri.

Tak terhenti sampai di sini,

bersamaan terdengar pula suara kaca pecah. Kali ini asalnya dari arah belakang. Suara pecahan kaca ini dibarengi teriakan kesakitan. Ternyata, kepala Mahdumbi mengalami luka kepala sobek akibat lemparan batu.

"Saat sopir (Rizal) turun dari mobil, sempat melihat tiga terduga pelaku yang menyalip dari sisi kanan. Tidak dihiraukan karena saat itu dia fokus menolong ibunya. Saat mengecek kursi belakang, ditemukan juga bongkahan batu," katanya.

Aksi teror ini tak memiliki latar belakang yang jelas. Alaal menuturkan, rombongan korban tidak memiliki masalah dengan siapa pun selama perjalanan. Kala itu Toyota Sienta berpenumpang tiga orang ini pulang dari kawasan UGM Jogjakarta.

Jajarannya bergerak cepat mengungkap identitas pelaku. Bahkan kini tengah berkoordinasi dengan jajaran Polsek Bulaksumur, Sleman. Informasi yang dihimpun, sempat ada kejadian serupa di kawasan tersebut. Pelaku memiliki ciri-ciri sama mengendarai Kawasaki KLX.

Tak terhenti sampai di sini, jajarannya juga tengah mengumpulkan bukti lain. Salah satunya rekaman CCTV di sepanjang lokasi kejadian. Pelacakan tak

hanya menyasar CCTV milik Dinas Perhubungan, tapi juga milik warga sepanjang jalan.

"Kalau penerangan jalan di kawasan Amongrogo itu sudah ideal. Tapi memang pada jam-jam tertentu sepi. Untuk yang kejadian di Sleman, masih koordinasi dengan (Polsek) Bulaksumur. Infonya ada kejadian serupa dengan ciri sama," ujarnya.

Kejadian ini turut menjadi catatan bagi Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja. Khususnya peran dan fungsi CCTV di sepanjang persimpangan Kota Jogja. Tercatat hingga saat ini ada 32 CCTV terpasang dari total 58 persimpangan.

Kadishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho siap mendukung penyelidikan kepolisian. Fungsi CCTV, lanjutnya, tak hanya sebagai pemantau kepadatan lalu-lintas. Untuk kawasan Amongrogo, setidaknya ada kamera pemantau yang terpasang di simpangtiga Jalan Cendana.

"Kami siap mendukung langkah penyelidikan polisi, nanti bisa cek rekaman dari CCTV kami. Masalah ketertiban lingkungan sudah tanggung jawab bersama. CCTV kami rata-rata sudah terkoneksi sistem fiber optik ke *area traffic control system* (ATCS)," katanya. (dwi/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005